

BAB III

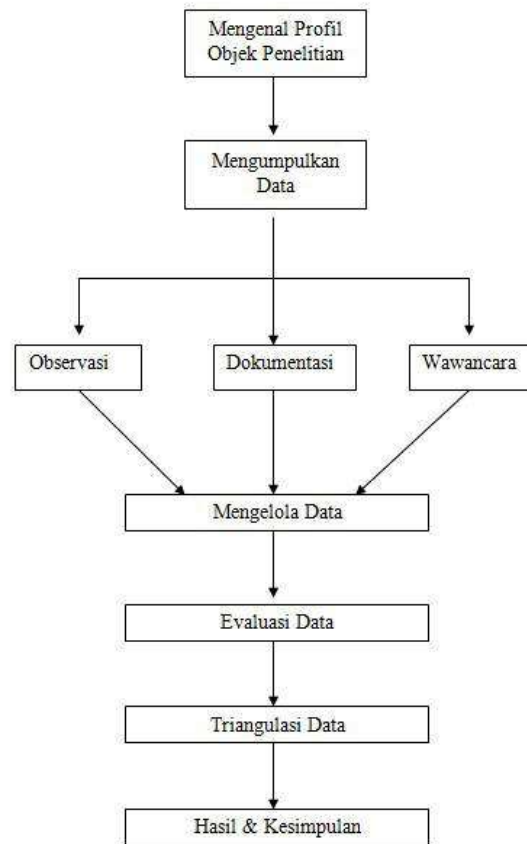
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu cara bagian yang dipilih oleh seorang peneliti untuk menyatukan secara menyeluruh komponen riset yang dibentuk dengan cara logis dan dibentuk secara sistematis selama proses penelitian.

Penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan *literature review* (Azmi & N, 2018). Metode dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan mendeskripsikan sehingga diperoleh hasil berupa gambaran.

Paradigma penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, Menemukan benang merah atas permasalahan yang muncul secara alamiah dan mendeskripsikannya dalam bentuk teori, serta peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Dalam hal ini semua butuh rencana yang bisa mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian pada PT Bali Permai Cemerlang agar peneliti tidak rancu dalam mendapatkan data, mengelola dan hasilnya dapat diterima baik oleh para penerima informasi. Berikut bagan desain penelitian:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

3.2. Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah peneliti akan menetapkan hal hal yang akan diteliti dan akan mencari informasinya mengenai hal tersebut dan mempunyai variasi dan ditarik kesimpulan tentang hal tersebut (Sugiyono, 2018).

3. 2.1. Variabel Independen

Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent (Sugiyono, 2018).

Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Perlakuan (X1)

Penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap terdiri dari pembahasan proses mengenai keseluruhan hal hal yang harus dilakukan dan di perbandingkan dalam rangka penerapan perlakuan aktiva antara menurut PSAK no 16 dengan PT Bali Permai Cemerlang. Dalam hal penerapan perlakuan ada beberapa hal yang menyangkut dengan hal ini seperti pengakuan aset tetap yang terdiri dari kelas aktiva tetap, pengakuan aset tetap dan pengakuan biaya perolehan. Setelah itu dalam hal pengukuran aset tetap yang terdiri dari nilai harga perolehan, nilai aset dan tanggal pengakuan. Dalam metode penyusutan terdiri dari aktiva tetap yang disusutkan secara terpisah, waktu yang tepat aset tetap disusutkan, metode penyusutan, yang berhubungan dengan tarif penyusutan dan masa manfaat, penilaian kembali yang berhubungan dengan nilai residu dan manfaat, dan beban penyusutan dicatat setiap periode. Dan dalam penerapan perlakuan aktiva tetap ada juga penghentian dan pelepasan aset tetap yang terdiri dari penghentian aktiva tetap dan pelepasan aktiva tetap.

2. Pengungkapan (X2)

Pengungkapan adalah melaporkan hasil secara menyeluruh data data yang sudah diolah dan didapatkan dari berbagai proses. Di dalam pengungkapan akuntansi aktiva tetap maka aturannya harus sesuai dan tidak menyimpang dari

standar akuntansi keuangan yang terdiri dari penyajian aset tetap di neraca, dasar pengukuran, metode penyusutan, umur manfaat dari tarif penyusutan, penyusutan diakui pada laporan laba rugi, dan waktu pengungkapan jumlah yang tercatat bruto.

3. 2.2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah aktiva tetap.

Aktiva tetap adalah aktiva yang dapat dilihat secara wujudnya yang digunakan untuk keperluan operasi perusahaan yang digunakan selama lebih dari 1 periode (PSAK 16, 2018: 06).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan data yang mengidentifikasi fenomena (Priyastama, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Bali Permai Cemerlang dengan laporan aktiva tetap.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sekumpulan data yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan sebab dalam praktek di lapangan terdapat banyak kendala yang tak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi. Kendala tersebut dapat dikarenakan biaya, tenaga, waktu dan situasi atau lain sebagainya

(Priyastama, 2017). Pertimbangan peneliti dalam memilih sampel penelitian antara lain:

1. Menerbitkan laporan keuangan yang lengkap terutama untuk laporan aktiva tetap serta laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 2012-2018.
2. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu penerapan perlakuan dan pengungkapan akuntansi aktiva tetap.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Sedangkan data sekunder yaitu data berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarini, 2017). Sumber data yang diambil dari penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan penelitian ini menggunakan hasil wawancara dari narasumber yang terlibat langsung di dalam perusahaan PT Bali Permai Cemerlang. Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh penelitian menggunakan data yang sudah ada baik laporan keuangan, daftar aktiva tetap dan profil perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data secara umum teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi (Chandrarini, 2017). Adapun penjabaran dari istilah tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang menyangkut kondisi dan posisi perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan dan sejarah perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan kepada Ibu Nur Ainah selaku kepala keuangan. Adapun hal-hal yang akan ditanyakan adalah mengenai penerapan perlakuan dan pengungkapan akuntansi aktiva tetap. Daftar pertanyaan akan disajikan sebagai berikut:

- a. Sejak kapan PT Bali Permai Cemerlang berdiri?
- b. Bidang usaha apa yang sedang dijalankan oleh PT Bali Pema Cemerlang?
- c. Apakah PT Bali Permai Cemerlang memiliki karakteristik yang harus dipenuhi untuk dapat digolongkan sebagai aktiva tetap?
- d. Apa saja pengelompokan aktiva tetap yang diberlakukan oleh PT Bali Permai Cemerlang?
- e. Apa Manfaat yang dirasakan PT Bali Permai Cemerlang dengan penggunaan masing masing kelompok aktiva tetap?
- f. Berapa tahun masa manfaat pada masing masing pengelompokan aktiva tetap?
- g. Bagaimana pengakuan awal aktiva tetap yang dilakukan oleh PT Bali Permai Cemerlang?

- h. Bagaimana cara PT Bali Permai Cemerlang mengukur aktiva tetap yang dimilikinya?
 - i. Bagaimana cara menentukan dan pencatatan pada saat pengakuan harga perolehan aktiva tetap?
 - j. Bagaimana perlakuan pada saat terjadi pembayaran dalam rangka pemeliharaan aktiva tetap?
 - k. Apakah selama ini PT Bali Permai Cemerlang pernah menjual aktiva tetap yang dimilikinya? Jika ya, Lalu bagaimana kebijakan yang akan dilakukan?
 - l. Bagaimana dengan kebijakan yang dilakukan dalam rangka penurunan nilai aset tetap?
 - m. Bagaimana pandangan PT Bali Permai Cemerlang jika aset tetap tidak produktif?
 - n. Bagaimana cara PT Bali Permai Cemerlang menentukan umur ekonomis & Tarif Penyusutan?
 - o. Metode apa yang digunakan oleh PT Bali Permai Cemerlang dalam menghitung penyusutan aktiva tetap?
 - p. Bagaimana pencatatan beban penyusutan aktiva tetap?
 - q. Apakah PT Bali Permai Cemerlang menetapkan revaluasi aktiva tetap?
 - r. Bagaimana kebijakan yang dilakukan PT Bali Permai Cemerlang dalam rangka penghentian dan pelepasan aktiva tetap?
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat catatan atau dokumen yang ada dalam perusahaan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah:

- a. Profil perusahaan PT Bali Permai Cemerlang
- b. Daftar aktiva tetap PT Bali Permai Cemerlang
- c. Laporan keuangan PT Bali Permai Cemerlang

3.6. Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018). Peneliti akan menganalisis data dengan teknik atau langkah langkah analisis sebagai berikut:

- a. Melakukan perencanaan dalam memilih data yang akan dianalisis.
- b. Menyusun daftar pertanyaan untuk mendapatkan sumber informasi.
- c. Melakukan wawancara dalam rangka mengkonfirmasi dan memperdalam informasi data yang akan diperlukan.
- d. Mengevaluasi data yang dikumpulkan dan mengelola data agar mudah dimengerti.
- e. Untuk hasil dalam memaparkan aset yang terdapat di inventaris kantor, Peralatan lapangan dan kendaraan yang terdiri dari jenis aset, tahun perolehan, tarif penyusutan, umur ekonomis, harga perolehan dan total aktiva tetap pada masing masing kategori dari tahun 2012-2014. Pemaparan

ini bertujuan untuk memaparkan penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap.

- f. Menentukan harga perolehan dengan cara memaparkan jurnal pada masing masing aktiva tetap yang sudah dikategorikan dalam kelas aktiva tetap yang dibuat oleh PT Bali Permai Cemerlang. Untuk memperkuat jurnal yang dibuat maka akan dipaparkan juga buku besar dengan akun yang bersangkutan dan laporan keuangan. Pemaparan ini bertujuan untuk memaparkan penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap.
- g. Menganalisis data serta mengkoreksi jurnal yang dikatakan tidak sesuai dengan aturan standar akuntansi keuangan menurut PSAK no 16.
- h. Hasil data wawancara yang sudah ada akan dibandingkan dengan klasifikasi data yang dianalisis sesuai dengan PSAK no 16 yang terdiri dari pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, metode penyusutan, penghentian dan pelepasan aset tetap, serta pengungkapan aset tetap.
- i. Dalam hal pengakuan aset tetap yang akan di perbandingan dengan PSAK no 16 terdiri dari kelas aktiva tetap, dan pengakuan biaya perolehan. Pemaparan ini bertujuan untuk memaparkan penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap.
- j. Dalam hal pengukuran aktiva tetap yang akan diperbandingkan dengan PSAK no 16 terdiri dari nilai harga perolehan, nilai aset serta tanggal pengakuan aktiva tetap. Pemaparan ini bertujuan untuk memaparkan penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap.

- k. Dalam hal penyusutan aktiva tetap yang akan diperbandingkan dengan PSAK no 16 terdiri dari penyusutan secara terpisah, waktu yang tepat pada aset tetap yang disusutkan, metode penyusutan, tarif penyusutan, beban penyusutan serta penilaian kembali yang berhubungan dengan nilai residu. Pemaparan ini bertujuan untuk memaparkan penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap.
- l. Penghentian dan pelepasan aset tetap yang akan diperbandingkan dengan PSAK no 16 terdiri dari penghentian aktiva tetap dan pelepasan aktiva tetap. Pemaparan ini bertujuan untuk memaparkan penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap.
- m. Pengungkapan aktiva tetap aset tetap yang akan diperbandingkan dengan PSAK no 16 terdiri dari penyajian aset tetap di neraca, penyajian aset tetap yang terpisah, dasar pengukuran, metode penyusutan, umur manfaat dan tarif penyusutan, penyusutan yang diakui pada laporan laba rugi, serta waktu pengungkapan jumlah yang tercatat bruto. Pemaparan ini bertujuan untuk memaparkan penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan umum PT Bali Permai Cemerlang Beralamat Ruko Palm Spring Blok D nomor 216 Batam.

Berikut jadwal penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyesuaikan jadwal dari bulan Agustus 2019 – Maret 2020 dengan tabel sebagai berikut:

Table 3. 1 Jadwal Penelitian

[illegible]